

**EFEKTIVITAS TEKNIK MODELLING DALAM MENINGKATKAN
KETERAMPILAN MENYABLON BAGI SISWA TUNAGRAHITA
RINGAN KELAS XI DI SLB KEMALA
BHAYANGKARI LINTAU**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar sarjana pendidikan**



Oleh

Winda Oktasari

NIM/BP:1304657/2013

Kode dosen : 1225

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

PERSETUJUAN SKRIPSI

**EFEKTIVITAS TEKNIK MODELING DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN
MENYABLON BAGI SISWA TUNAGRAHITA RINGAN KELAS XI DI SLB
KEMALA BHAYANGKARI LINTAU
(Pre-Eksperiment One Group Pre-Test Post-Test)**

Nama : Winda Oktasari
BP/NIM : 2013/1304657
Program Studi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, April 2018

Disetujui oleh:

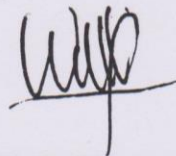
Pembimbing Skripsi



Dra. Hj. Zulmiyetri, M.Pd
NIP. 19630902 198903 2 002

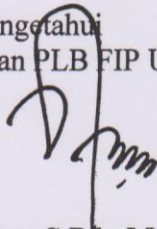
Ace Krompe
18/4 - 18

Penulis



Winda Oktasari
NIM. 1304657

Mengetahui
Ketua Jurusan PLB FIP UNP



Dr. Marlina, S.Pd., M.Si
NIP. 19690902 199802 2 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji

Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Padang

Judul :Efektivitas Teknik Modelling Dalam Meningkatkan Keterampilan Menyablon Bagi Siswa Tunagrahita Ringan Kelas XI di SLB Kemala Bhayangkari Lintau

Nama : Winda Oktasari

NIM : 1304657

Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 9 Mei 2018

Tim Penguji

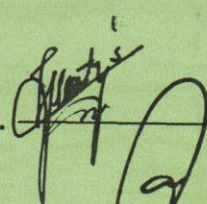
Nama

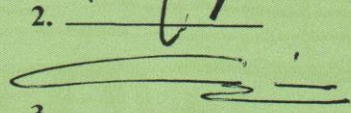
Tanda tangan

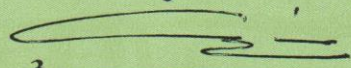
1. Ketua : Dra. Hj Zulmiyetri, M.Pd

2. Anggota : Prof. Dr. Hj. Mega Iswari, M.Pd

3. Anggota : Drs. Amsyaruddin, M.Ed

1. 

2. 

3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Winda Oktasari
BP/NIM : 2013/1304657
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Efektivitas Teknik Modeling Dalam Meningkatkan Keterampilan Menyablon Bagi Siswa Tunagrahita Ringan Kelas XI di SLB Kemala Bhayangkari Lintau (*Pre-Eksperiment One Group Pre-Test Post-Test*)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Mei 2018
Yang menyatakan



Winda Oktasari
NIM. 1304657

ABSTRACT

Winda Oktasari. 2018. *“Effectiveness of modelling technique in improving silk screening skills for the eleventh grade students with mild intellectual disorder at SLB Kemala Bhayangkari Lintau. (Pre- Eksperiment Design)” Skripsi. Padang: Special Need Education, Faculty of Education, State University of Padang.*

This research is motivated because the skills have been taught in SLB Kemala Bhayangkari Lintau, but have not achieved maximum results and finally stopped because there is no teacher who can teach these skills in accordance with the characteristics of students with mild intellectual disorder. Whereas it was usefull, so that it was a good skill enough to have. Besides that, it was aimed to proved the effectiveness of modelling technique in improving silk screening skill for them, who has good motoric and visual discrimination skill.

This research was used pre experimental design and it was one group pre test post test form in. Its subject was consisted of five students with mild intellectual disorder. First, they were given pre test to know their basic skill in. The results were S=15%, D=43%, I=18%, K=21%, and A=46%. Then they were given treatment by applying modelling technique in silk screening skill learning. Finally, they were given post test as the pre test phase. The results were S=75%, D=93%, I=75%, K=87%, dan A=90%.

The results were analyzed and tested with Uji U Mann Whitney at 95% degree significance and $\alpha=0.05\%$ with the result $U_{hit}=25$ and $U_{tab}=2$. Then they were compared to tested the research's hypothesis. Criteria of the hypothesis testing that were H_a was accepted and H_o was rejected if $U_{hit}>U_{tab}$, and H_a was rejected and H_o was accpeted if $U_{tab}>U_{hit}$. The result was $U_{hit}=25 > U_{tab}=2$, so H_a was accepted and H_o was rejected. Its mean that the modelling technique effective to improving silk screening skill for students with mild intellectual disorder at SLB Kemala Bhayangkari Lintau. Therefore, the school was supossed to use it because it was proven effectiveness to.

Key word : *student with mild intellectual disorder, modeling technique, silk screening.*

ABSTRAK

Winda Oktasari. 2018. “Efektivitas Teknik Modeling Dalam Meningkatkan Keterampilan Menyablon Bagi Siswa Tunagrahita Ringan Kelas XI Di SLB Kemala Bhayangkari Lintau (*Pre- Eksperiment Design*)” *Skripsi*. Padang: Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi karena keterampilan menyablon pernah diajarkan di sekolah tersebut, namun belum mencapai hasil yang maksimal dan akhirnya terhenti karena tidak adanya guru yang dapat mengajarkan keterampilan ini sesuai dengan karakteristik siswa tunagrahita ringan. Padahal keterampilan menyablon merupakan keterampilan yang bagus jika dimiliki oleh siswa, agar dapat dimanfaatkan nantinya. Selain itu penelitian ini bertujuan untuk membuktikan efektivitas teknik modeling dalam meningkatkan keterampilan menyablon bagi siswa tunagrahita ringan yang memiliki kemampuan motoric kasar, motoric halus, dan diskriminasi visual yang baik.

Desain penelitian ini yaitu *pre- eksperiment design* dalam bentuk *one-group pre-test post-test*. Lima orang subjek penelitian diberikan *pre-test* untuk melihat kemampuan awal siswa dalam menyablon dengan hasil penilaian terhadap siswa S=15%, D=43%, I=18%, K=21%, dan A=46%. Selanjutnya diberikan *treatment* melalui teknik modeling, lalu diberikan *post-test* seperti tahap *pre-test* sehingga didapatkan hasil penilaian terhadap siswa S=75%, D=93%, I=75%, K=87%, dan A=90%.

Hasil pre-test dan post-test tersebut dianalisis dan diuji menggunakan uji U Mann Whitney dengan taraf signifikansi 95% dan $\alpha = 0,05$. U_{hit} dan U_{tab} dibandingkan untuk menguji hipotesis penelitian kriteria yaitu H_a diterima dan H_o ditolak jika $U_{hit} > U_{tab}$, lalu H_a ditolak dan H_o diterima jika $U_{hit} < U_{tab}$. Nilai $U_{hit} = 25 > U_{tab} = 2$, sehingga H_a diterima dan H_o ditolak, yang berarti bahwa teknik modeling efektif dalam meningkatkan keterampilan menyablon bagi siswa tunagrahita ringan di SLB Kemala Bhayangkari Lintau. Atas dasar tersebut, diharapkan sekolah dapat menggunakan teknik modeling dalam pembelajaran keterampilan karena teknik ini sudah terbukti keefektifitasannya.

Kata kunci : Siswa dengan hambatan kecerdasan ringan, teknik modelling, keterampilan sablon.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Efektivitas teknik modeling dalam meningkatkan keterampilan menyablon bagi siswa tunagrahita ringan kelas XI di SLB Kemala Bhayangkari Lintau”. Shalawat dan salam dipanjatkan kepada Baginda Rasulullah SAW yang telah membawa umatnya pada zaman yang berilmu pengetahuan.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Sistematika penyusunan skripsi ini terdiri dari lima bab, yaitu bab I berisi pendahuluan, bab II berisi kajian pustaka, penelitian relevan, kerangka berpikir, dan hipotesis. Bab III tentang metode penelitian, bab IV berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan, dan bab V sebagai penutup yang berisi kesimpulan dan saran.

Penulisan skripsi ini telah diusahakan semaksimal mungkin, namun tentunya penulis masih memerlukan dan mengharapkan saran yang membangun dari pembaca jika terdapat hal-hal yang tidak tercermati oleh penulis. Sehingga skripsi ini dapat disusun dengan maksimal dan disempurnakan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, motivasi dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan

penghargaan dan ucapan terima kasih kepada pihak yang telah berjasa. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Nikmat Tuhan yang paling berharga saat ini sampai nanti, yaitu orangtua, kakak, adek, dan sanak keluarga yang selalu memberikan dukungan tanpa bisa kugambarkan dengan kata-kata, karena terlalu banyak pengorbanan dan ketulusan yang dicurahkan dalam membesarkan dan mendidik winda, serta merupakan hal yang teramat saya syukuri.
2. Ibu Dr. Marlina, S.Pd, M.Si dan bapak Drs. Ardisal, M.Pd selaku Ketua dan sekretaris Jurusan PLB FIP UNP yang telah banyak membantu dalam urusan administrasi dan perkuliahan.
3. Ibu Dra. Hj. Zulmiyetri, M.Pd selaku pembimbing I. Ibu terima kasih telah membimbing dengan ketulusan dan kesabaran serta menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran ibu, karena tak jarang harus membuat ibu merelakan waktu istirahatnya demi membimbing dan mengarahkan winda, sehingga dapat diterapkan dalam penyelesaian skripsi ini, dan maaf jika ada saran dan masukan ibu yang belum terlaksana secara maksimal. Semoga ibu selalu diberikan keberkahan dan kesehatan oleh Allah SWT dalam kehidupan.
4. Ibu Prof. Dr. Hj. Mega Iswari, M.Pd selaku dosen penguji yang selama ini juga telah membimbing dalam penyelesaian skripsi ini. Terima kasih karena ibu telah mencurahkan tenaga, waktu dan pikirannya untuk tetap meluangkan waktu ditengah kesibukan yang ibu jalani.

Saran-saran ibu selalu winda upayakan untuk melaksanakannya, namun maaf jika masih ada yang dirasa belum maksimal. Semoga ibu selalu diberi kesehatan dan menjalani hari dibawah perlindungan Allah SWT.

5. Ibu Yarmis Hasan, M.Pd. yang telah memberikan sarannya saat seminar proposal penelitian dan bersedia meluangkan waktunya kembali untuk menyaksikan penyampaian hasil penelitian ini. Semoga hasil penelitian ini sesuai dengan saran serta harapan bapak/ ibu dan peneliti sendiri.
6. Bapak/ ibu dosen yang telah bersedia menghadiri seminar proposal winda, maupun yang tidak berkesempatan hadir. Terima kasih telah memberikan ilmu berharganya sehingga dapat dipergunakan saat ini dan kemudian hari, khususnya dalam proses penyelesaian skripsi ini.
7. Seluruh staf yang ada di jurusan PLB FIP UNP yang selalu membantu dan memberi kemudahan bagi kami para mahasiswa dalam urusan administrasi, perpustakaan, dan sarana prasarana kampus lainnya.
8. Kepala sekolah dan guru-guru SLB Kemala Bhayangkari Lintau yang telah memberikan kesempatan dan kemudahan pada winda untuk melaksanakan penelitian disekolah yang ibu pimpin. Sehingga dapat dipergunakan untuk memenuhi salah satu syarat dalam penyelesaian pendidikan winda.
9. Teman-teman yang telah menjadi saudara bagi winda. marsel, mutia, konza, dini, suci, sumi, dan kak cha. Juga saudara baru yang winda dapat setelah pindah tempat tinggal, vivi, ezi, widi, rani, dini, kak liza

yang selalu menemani selama di lintau, dan teman-teman yang seperjuangan lainnya. Terima kasih karena telah mau berbagi semangat ditengah-tengah perjuangan ini. Semoga kita selalu berbagi semangat dan doa.

10. Juga adek-adek kos yang tak bisa disebutkan satu persatu, serta kakak-kakak dan abang-abang senior yang telah memberikan contoh perjuangan di kampus kita tercinta ini.
11. Serta semua pihak yang telah membantu dan tidak bisa disebutkan satu persatu. Semoga semua kebaikan yang telah diberikan dibalas oleh Allah SWT.

Padang, Mei 2018

Winda Oktasari

DAFTAR ISI

ABSTRACK	..i
ABSTRAK	..ii
KATA PENGANTAR.....	..iii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	..x
DAFTAR GAMBAR.....	..xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka	
1. Hakikat Anak Tunagrahita Ringan	
a. Pengertian Anak Tunagrahita Ringan	9
b. Karakteristik Anak Tunagrahita Ringan	10
c. Prinsip-Prinsip Pembelajaran Anak Tunagrahita Ringan	11
2. Teknik Modeling	
a. Pengertian Teknik Modeling.....	13

b. Tujuan Penggunaan Teknik Modeling	14
c. Prinsip-Prinsip Prosedur Modeling	15
d. Fase-Fase Modeling	16
e. Langkah-Langkah Teknik Modeling.....	17
f. Kelebihan dan Kelemahan Teknik Modeling	18
3. Keterampilan Sablon	
a. Pengertian Sablon.....	19
b. Bahan-Bahan Cetak Sablon.....	20
c. Alat-Alat Cetak Sablon	21
d. Langkah-Langkah Penerapan Teknik Modeling Dalam Cetak Sablon	24
B. Penelitian Relevan.....	31
C. Kerangka Berpikir	32
D. Hipotesis.....	34

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	35
B. Populasi dan Subjek penelitian	37
C. Instrumen dan Pengembangannya.....	38
D. Pengumpulan Data	39
E. Teknik Analisis Data.....	40

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian	42
B. Pengolahan Data.....	45

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	47
D. Pembahasan Penelitian.....	48
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	53
B. Saran	54
 DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN.....	57

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Bahan-bahan sablon	20
Tabel 2. Alat-alat sablon	21
Tabel 3 langkah-langkah sablon.....	24
Tabel 4 Subjek Penelitian	38
Tabel 5. Persentase Kemampuan <i>Pretest</i>	43
Tabel 6. Persentase Kemampuan <i>Posttest</i>	43
Tabel 7. Perbedaan Persentase Kemampuan <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	44
Tabel 8. Data Persiapan Menghitung Rank Kemampuan Menyablon.....	45
Tabel 9 . Data Perhitungan R1 (Pre-test) dan R2 (Post-test)	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual.....	33
Gambar 3. 2 Alur Pelaksanaan Eksperimen.....	36
Gambar 4.3 Rekapitulasi Peningkatan Persentase Kemampuan <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> ..	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Kisi-kisi Penelitian	57
Lampiran II Instrumen Penelitian	61
Lampiran III Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	64
Lampiran IV <i>Prettest</i>	74
Lampiran V <i>Posttest</i>	79
Lampiran VI Dokumentasi Penelitian.....	84
Lampiran VII Tabel Konsultasi Uji U Mann Withney	92
Lampiran VIII Daftar Harga Bahan Dan Alat-Alat Sablon	93

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah salah satu aspek penting yang menjadi hak dan kewajiban bagi setiap manusia. Pendidikan itu sendiri terdiri atas pendidikan akademik dan keterampilan yang merupakan suatu hal yang dapat saling mengisi dalam pelaksanaannya, karena setiap orang memiliki kemampuan yang berbeda-beda untuk dapat memahami dan memaknai pendidikan yang diterimanya. Ada seseorang yang mempunyai kemampuan yang lebih baik dalam hal akademik daripada keterampilan. Sebaliknya ada pula seseorang yang justru lebih dapat menerima pembelajaran yang berupa keterampilan daripada akademik. Maka dari itu, pembelajaran keterampilan merupakan suatu pembelajaran alternatif yang dapat bermanfaat bagi siswa nantinya.

Keterampilan adalah kemampuan seseorang dalam menerima dan beradaptasi dengan lingkungannya, sehingga dapat menghasilkan sesuatu yang berguna bagi dirinya sendiri maupun untuk lingkungannya. Seseorang dengan keterampilan yang baik akan memiliki berbagai pekerjaan dan penghasilan yang diperoleh dari keterampilan yang ia punyai tersebut. Misalnya seseorang yang dapat menciptakan suatu prakarya atau produk yang bernilai seni dan bernilai jual tinggi, tentunya akan mendapatkan keuntungan dari hasil ciptaannya itu.

Berdasarkan hal tersebut keterampilan merupakan suatu hal yang hendaknya dimiliki oleh semua individu, karena keterampilan adalah salah

satu hal yang akan memberikan kemudahan bagi seseorang untuk menjalankan kehidupannya. Hal ini juga berlaku bagi anak tunagrahita ringan, karena ia tentunya memiliki berbagai kebutuhan hidup agar dapat mempertahankan eksistensinya ditengah-tengah masyarakat, terutama dalam keluarga.

Anak tunagrahita ringan adalah anak yang memiliki intelegensi dibawah rata-rata anak normal pada umumnya, yaitu berkisar antara 55 – 70 dengan kemampuan maksimalnya setara dengan anak usia 12 tahun, sehingga ia memiliki kesulitan dalam belajar akademik dan adaptasi lingkungannya, karena ia hanya lebih mampu untuk meniru hal yang konkrit. Meskipun demikian, anak tunagrahita ringan ini tetaplah seorang individu yang memiliki potensi atau keterampilan dalam dirinya, untuk dikembangkan menjadi suatu hal yang berguna bagi dirinya sendiri maupun lingkungan sekitarnya.

Terdapat berbagai kesulitan yang dialami anak tunagrahita ringan ini, salah satunya yaitu keterampilan vokasional, yang perlu diperhatikan oleh guru sebagai orang yang hendaknya dapat mengajarkan sesuatu yang berguna bagi siswanya setelah menamatkan pendidikan. Seperti yang telah dijelaskan diatas, anak tunagrahita ringan masih memiliki kemampuan untuk dapat dikembangkan meski ia terhambat dalam hal akademik, karena itu pembelajarannya akan lebih cocok untuk diarahkan pada pembelajaran keterampilan.

Salah satu keterampilan yang dapat diajarkan pada anak tunagrahita ringan yaitu keterampilan menyablon, karena keterampilan tersebut adalah salah satu keterampilan yang ada pada kurikulum 2013 untuk SLB tingkat SMA. Menyablon yaitu suatu keterampilan yang dilakukan dengan cara mencetak tinta diatas media cetak sesuai dengan bentuk yang diinginkan. Keterampilan menyablon termasuk kegiatan yang memiliki rangkaian langkah pengerjaan yang cukup banyak dan rumit jika hanya dilihat sepintas, namun hal tersebut tentunya akan dapat diatasi dengan adanya kejelasan dan penyederhanaan dari setiap uraian langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan, sehingga sesuai dengan kemampuan dan hambatan yang dimiliki oleh anak tunagrahita ringan.

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan pada bulan agustus 2017 di SLB Kemala Bhayangkari Lintau, penulis mewawancarai guru yang berada di kelas XI tentang keterampilan yang telah diajarkan disekolah tersebut. Dari pemaparan beliau, yang menyatakan bahwa pembelajaran keterampilan yang diajarkan disana yaitu pembelajaran menjahit, membuat bross, merangkai bunga, menyablon, salon, meronce, dan keterampilan memanfaatkan barang bekas.

Namun sebelumnya guru juga menjelaskan bahwa pada semester ganjil tahun ajaran 2017/2018 ini, diadakan pergantian guru kelas oleh kepala sekolah, hal ini menyebabkan beberapa keterampilan yang telah diajarkan tidak berjalan dengan baik. Salah satu keterampilan tersebut yaitu keterampilan menyablon. Hal yang menjadi kendala dalam

pelaksanaan pembelajaran keterampilan menyablon yaitu sulitnya untuk mengajarkan keterampilan tersebut pada anak, karena guru belum begitu memahami bagaimana cara yang tepat untuk mengajarkan keterampilan tersebut, dan anak sering kebingungan pada langkah-langkah proses afdruk dan mencetak tinta dalam keterampilan menyablon ini. Padahal guru telah menggunakan teknik pembelajaran yang cukup baik, yaitu teknik ceramah, tanya jawab dan demonstrasi.

Selain kendala tersebut, tidak adanya guru khusus keterampilan yang sekiranya dapat membantu proses pembelajaran menyablon secara lebih intens, menyebabkan keterampilan ini terhenti. Maka untuk melihat kemampuan siswa, penulis melakukan tes sederhana yaitu memegang screen sablon, serta memegang dan menyapukan rakel. Sehingga terlihat bahwa siswa memiliki kemampuan motoric kasar dan motoric halus yang baik. Selain itu siswa dites tentang diskriminasi visualnya, dan terlihat bahwa siswa memiliki kemampuan yang baik dalam hal diskriminasi visual. Yang mana siswa mampu dalam membedakan warna, besar-kecil, dan bentuk benda. Beberapa kemampuan tersebut sudah dapat dijadikan modal dasar dalam keterampilan menyablon. Oleh karena itu pembelajaran menyablon ini dirasa layak diajarkan pada siswa tunagrahita ringan tersebut.

Melihat permasalahan yang terjadi, penulis berkeinginan untuk mengajarkan keterampilan menyablon kembali pada siswa melalui teknik modelling. Hal yang menjadi alasan penulis ingin mengajarkan

keterampilan menyablon kembali, karena penulis memiliki skill /kemampuan yang cukup mumpuni dalam menyablon, dan keterampilan ini merupakan keterampilan yang cukup menjanjikan sebagai salah satu keterampilan vokasional jika ditekuni dengan baik. Selain itu sekolah juga mempunyai peralatan yang cukup lengkap untuk menunjang proses menyablon.

Keterampilan menyablon ini dapat dijadikan salah satu pemasukan ekonomi bagi siswa, karena produk sablonan masih banyak digunakan dalam berbagai kegiatan kehidupan, diantaranya baju kaos sebagai pakaian yang banyak digemari berbagai kalangan, kaos untuk kampanye, baju olahraga anak sekolah yang tentunya memiliki lambang dan label sekolah, spanduk, dan berbagai macam produk sablon yang lainnya. Sementara di daerah Lintau ini jarang ditemui tempat-tempat sablon, sehingga hal tersebut dapat dijadikan kesempatan yang baik bagi siswa jika mempunyai keterampilan dalam menyablon.

Penulis memilih teknik modelling dalam pembelajaran keterampilan menyablon tersebut karena berdasarkan wawancara dengan guru kelas dan siswa, yang menyebutkan bahwa siswa kesulitan dalam memahami langkah-langkah proses afdruk dan mencetak tinta saat menyablon, sehingga diharapkan teknik modelling ini akan membantu siswa dalam mengerjakan tugas yang diajarkan, dengan mudah dan jelas. Karena teknik ini merupakan teknik pembelajaran yang digunakan dengan cara siswa menirukan perilaku atau tugas yang dilakukan guru atau model,

sehingga diharapkan setiap langkah yang akan dikerjakan dalam menyablon ini terlihat secara jelas dan detail oleh siswa.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut, maka dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut:

1. Disekolah telah diajarkan berbagai keterampilan, yaitu menjahit, membuat bross, menyablon, salon, dan keterampilan memanfaatkan barang bekas. Namun pada keterampilan menyablon siswa belum memiliki kemampuan yang baik.
2. Siswa belum memiliki kemampuan yang baik dalam hal menyablon, padahal menyablon merupakan salah satu keterampilan vokasional yang memiliki nilai ekonomi yang cukup baik.
3. Keterampilan menyablon yang sebelumnya telah diajarkan, saat ini terhenti karena tidak adanya guru yang dapat mengajarkan pembelajaran menyablon secara tepat pada siswa.
4. Teknik modelling ini belum pernah diterapkan dalam mengajarkan keterampilan menyablon sebelumnya.

C. Batasan masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah disampaikan diatas, agar penelitian lebih terarah maka penulis membatasi masalah pada :

1. keterampilan menyablon yang akan diajarkan pada siswa adalah keterampilan menyablon pada kain.

2. Proses menyablon yang akan diajarkan adalah proses afdruk dan proses mencetak tinta.

D. Rumusan Masalah

Dari batasan masalah yang telah dipaparkan, maka perumusan masalah penelitian ini yaitu: Apakah teknik modelling efektif dalam meningkatkan keterampilan menyablon pada siswa tunagrahita ringan kelas XI di SLB Kemala Bhayangkari Lintau ?

E. Tujuan Penelitian

Setelah dirumuskan permasalahan tersebut, maka tujuan dari penelitian ini yaitu: untuk membuktikan bahwa teknik modelling efektif dalam meningkatkan keterampilan menyablon pada siswa tunagrahita ringan kelas XI di SLB Kemala Bhayangkari Lintau.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan akan dapat memberi manfaat bagi pihak-pihak yang terkait dengan pembelajaran siswa disekolah luar biasa, khususnya siswa dengan gangguan intelektual. Yangmana manfaat tersebut yaitu:

1. Bagi peneliti dan peneliti selanjutnya

Hasil dari penelitian ini, hendaknya menjadi bahan pengetahuan bagi peneliti untuk menambah wawasan tentang pembelajaran keterampilan bagi siswa tunagrahita ringan. Selain itu, bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menjadi bahan referensi atau acuan

dalam memilih teknik pembelajaran yang lebih baik untuk dijadikan penelitian.

2. Bagi guru

Penggunaan teknik pembelajaran modelling ini, diharapkan akan memberikan referensi dan tambahan pengetahuan bagi guru untuk menerapkan teknik pembelajaran ini dalam berbagai keterampilan untuk siswa tunagrahita, khususnya keterampilan menyablon ini.

3. Bagi Siswa

Dengan diajarkannya kembali keterampilan menyablon dalam penelitian ini, diharapkan siswa mempunyai kemampuan yang meningkat dalam menyablon.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keinginan peneliti untuk mengajarkan keterampilan vokasional menyablon kepada siswa kelas XI di SLB Kemala Bhayangkari Lintau, karena keterampilan tersebut dahulunya pernah diajarkan, namun belum mencapai hasil yang maksimal, dan akhirnya terhenti karena tidak adanya guru yang bisa mengajarkan keterampilan tersebut. Padahal keterampilan menyablon ini mempunyai peluang usaha cukup besar, sehingga dapat berguna bagi siswa nantinya.

Berdasarkan hasil penelitian yaitu pada tahap pre-test dan post-test yang telah dilakukan, yangmana pada tahap pre-test diketahui persentase kemampuan menyablon siswa S =15%, D =43%, I =18%, K =21%, dan A =46%. Setelah diberikan treatment melalui teknik modeling maka dilakukan post-test dengan hasil kemampuan menyablon siswa S =75%, D =93%, I =75%, K =87%, dan A =90%.

Nilai kemampuan siswa tersebut dianalisis dan diuji menggunakan uji U Mann Whitney sehingga diperoleh nilai $U_{hit}=25$. Sedangkan nilai $U_{tab}=2$ yang diketahui dari tabel uji U *Mann Whitney* dengan taraf signifikansi α 0,05 dan besar sampel $n = 5$.

Nilai U_{hit} dan U_{tab} tersebut digunakan untuk menguji hipotesis penelitian yang diajukan, yangmana kriteria pengujiannya adalah H_a diterima dan H_o ditolak jika $U_{hit} > U_{tab}$, lalu H_o diterima dan H_a ditolak jika $U_{hit} < U_{tab}$.

Melihat perbandingan $U_{hit}=25 > U_{tab}=2$, maka H_a diterima dan H_o ditolak. Sehingga dapat dipahami bahwa teknik modeling efektif dalam meningkatkan keterampilan menyablon bagi siswa tunagrahita ringan di SLB Kemala Bhayangkari Lintau.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyarankan kepada pihak sekolah dan guru yang diharapkan dapat dipertimbangkan dalam mengembangkan keterampilan siswanya, yangmana peneliti berharap bahwa guru atau tenaga pengajar lainnya, juga dapat menggunakan teknik modeling dalam pembelajaran khususnya bidang keterampilan. Karena teknik ini sudah terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menyablon pada siswa kelas XI di SLB Kemala Bhayangkari Lintau ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Apriyanto, Nunung. (2012). *Seluk Beluk Tunagrahita & Strategi Pembelajarannya*. Jogjakarta: Javalitera
- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Irdamurni dan Rahmiati. (2015). *Pendidikan Inklusif sebagai Solusi dalam Mendidik Anak Istimewa*. Jakarta: Paeda.
- Iswari, M. (2007). Kecakapan hidup bagi anak berkebutuhan khusus. *Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta*.
- Jamaris, Martini. (2009). *Kesulitan Belajar Perspektif, Asesmen Dan Penanggulangannya*. Jakarta: Yayasan Penamar Murni.
- Kemis & Ati Rosnawati. (2013). *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus Tunagrahita*. Jakarta: Luxima Metro Media
- Kosasih, E. (2012). *Cara Bijak Memahami Anak Berkebutuhan Khusus*. Bandung: Yrama Widya
- Luzar, Laura Christina. 2010. Kreasi Cetak Sablon Mudah Dan Berkualitas Tinggi Pada Kaos. Jakarta Barat: *Jurusan Desain Komunikasi Visual, Fakultas Komunikasi dan Multimedia, Bina Nusantara University (Humaniora Vol.1 No.2 Hal: 778-791)*
<http://researchdashboard.binus.ac.id/uploads/paper/document/publication/Proceeding/Humaniora/Vol.%201%20No.%202%20Oktober%202010/60%20DKV%20%20Laura%20Christina.pdf>
- Margono. (2005). *Pendidikan Keterampilan*. Bogor: Yudistira
- Munir. (2012). *Multimedia konsep & aplikasi dalam pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Nazir, Mohammad. (2014). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Prilosadoso, B.H., Panindias, A.N., & Rosanto, A. (2013). *Ibm Pelatihan Sablon T-Shirt Untuk Penyandang Tuna Rungu Surakarta*. Institut Seni Indonesia Surakarta.
<http://repository.isi-ska.ac.id/607/1/IbM%20Pelatihan%20Sablon%20T>